

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperiment Reseach*). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh penerapan model *CORE* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Melalui metode penelitian eksperimen semu ini akan diketahui adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel. Peneliti menentukan variabel terikat, yaitu pembelajaran menulis teks eksposisi dan variabel bebasnya adalah model *CORE*.

Desain eksperimen yang akan digunakan adalah *pratest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2013: 112)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁ : Tes Awal Kelas Eksperimen

O₂ : Tes Akhir Kelas Eksperimen

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *CORE*.

O₃ : Tes Awal Kelas Kontrol

O₄ : Tes Akhir Kelas Kontrol

Desain ini menunjukkan bahwa penulis melakukan tes sebanyak dua kali di setiap kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Tes awal dilakukan terhadap para peserta didik di kedua kelas tersebut untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksposisi (O₁, O₃). Kemudian, kelas eksperimen (E) diberi perlakuan khusus yaitu penerapan model *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dalam pembelajaran menulis teks eksposisi (X). Sementara itu, kelas kontrol (K) tidak diberi perlakuan khusus tetapi pembelajaran tetap dilakukan secara optimal sebagaimana pembelajaran biasa tanpa menggunakan model *CORE*. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O₂, O₄). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji pembedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Populasi

Berdasarkan pertimbangan materi yang akan diteliti, populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 11 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 12 kelas, meliputi kelas X BB 1, X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IIS 4, dan X IIS 5.

2) Sampel Penelitian

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL *CORE* (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sample adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian dimaksudkan untuk memperkecil objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling* atau sampel acak karena semua subjek yang terdapat dalam populasi dianggap sama, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Selain itu, kriteria sampel yang dipilih harus representatif dengan populasi penelitian karena hasil dari penelitian yang dilakukan akan digeneralisasikan pada populasi penelitian.

Cara sampel acak yang digunakan dalam penelitian adalah dengan undian. Setiap kelas diberi nomor lalu dipilih dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara dikocok. Melalui sampel acak, maka didapatkan dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas X IIS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IIS 1 sebagai kelas kontrol.

C. Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi yang berkaitan dengan konsep kunci dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis teks eksposisi adalah proses seseorang dalam menulis teks yang berisi usulan pendapat pribadi terhadap suatu permasalahan yang peninjauannya tertuju berdasarkan satu unsur; berupa persetujuan atau penolakan. Struktur teks eksposisi mencakup tiga aspek yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang. Tesis menunjukkan posisi penulis mengenai hal yang dipaparkan. Argumentasi berisi tentang pendapat yang dapat mendukung tesis dengan disertai bukti atau gambaran berdasarkan fakta-fakta. Penegasan ulang berisi satu kesimpulan atau penegasan kembali dari tesis yang telah diungkapkan di awal.

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Model *CORE* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan daya nalar dan komunikasi dengan cara memanfaatkan empat tahapan, yaitu *connecting*, *organizing*, *reflecting*, dan *extending*. Dalam *connecting*, peserta didik diajak untuk dapat menghubungkan pengetahuan baru yang akan dipelajari dengan pengetahuannya terdahulu. Dalam *organizing*, peserta didik dibawa untuk dapat mengorganisasikan ide mereka, sehingga mereka mendapat bayangan atau gambaran untuk menulis. Kemudian dengan *reflecting*, peserta didik diminta memikirkan kembali, mendiskusikan dengan teman-temannya tentang yang akan mereka tulis berdasarkan yang telah didapatkan dari pengetahuan terdahulu dan pengetahuan yang baru. Terakhir, pada proses *extending*, peserta didik mulai menulis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas pembantu dalam menyusun data-data yang dikumpulkan agar pengolahan data lebih cermat, lengkap dan mudah. Instrumen yang dipilih oleh peneliti dalam membantu dalam mengolah data-data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *prates* (tes awal) dan *pascates* (tes akhir). *Prates* dilakukan pada awal proses belajar mengajar tanpa menggunakan model *CORE*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi para peserta didik sebelum diberi perlakuan. *Pascates* dilakukan setelah para peserta didik diberikan perlakuan dengan model *CORE* di kelas eksperimen dan tanpa model *CORE* di kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan. Adapun

dalam penilaiannya, penelitian ini menggunakan penilaian sikap dan keterampilan dalam menulis teks eksposisi.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual. Untuk dapat mengetahui sikap setiap peserta didik, guru dapat melakukan observasi langsung terhadap peserta didik. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan.

LEMBAR OBSERVASI

SIKAP PESERTA DIDIK DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI

Nama peserta didik :

Mata pelajaran :

Kelas/semester :

Sekolah

Kompetensi inti :

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat eksposisi tentang konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan politik.
- Kompetensi dasar : Indonesia untuk membuat eksposisi tentang konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan politik.
- Kompetensi sosial yang diobservasi : Sikap sosial dalam kegiatan menulis teks eksposisi
- Tema diskusi :

Tabel 3.2
Lembar Observasi Sikap Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Mengamati contoh teks eksposisi.				B = Baik (skor 3) C = Cukup (skor 2) K =
2	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi untuk menemukan struktur isi teks eksposisi.				
3	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi untuk mengetahui langkah-langkah dalam				

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menulis teks eksposisi.				Kurang (skor 1)
4	Kerjasama peserta didik untuk menemukan struktur isi teks eksposisi.				
5	Kesantunan ketika bertanya kepada guru atau temannya jika ada hal yang tidak dimengerti.				
6	Kesiapan peserta didik untuk mulai menulis teks eksposisi.				
7	Mengikuti kegiatan menulis teks eksposisi dengan semangat.				
8	Tanggung jawab terhadap tulisan yang akan dibuat.				
9	Kejujuran ketika menulis teks eksposisi berdasarkan hasil pencarian melalui diskusi yang telah dilakukan.				
10	Kejujuran untuk tidak menyontek kepada peserta didik lain ketika menulis teks eksposisi.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kategori :

Baik = 80-100

Cukup = 60 -79

Kurang = kurang dari 60

Rubrik pengamatan:

1. Baik: jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Cukup : jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
3. Kurang : jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan kurang nyata dan kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

b. Penilaian Keterampilan

Pendidik menilai keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

1) Kisi-kisi Tes Keterampilan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi soal	No. Soal	Jenjang soal	Jmlh Soal
1.	Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Mampu menulis teks eksposisi.	Penulisan teks dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan topik, struktur teks, penggunaan kosakata, penggunaan kalimat, ketepatan ejaan dan tanda baca.	1	K3-Aplikasi	1

Wenle Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Lembar Soal Tes Keterampilan

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Sekolah : SMA Negeri 11 Bandung
Waktu Pengerjaan : 45 menit

Petunjuk Mengerjakan:

- a. Tulislah identitas pada lembar jawaban yang disediakan!
 - b. Bacalah soal dengan teliti sebelum kamu mulai mengerjakan!
 - c. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang disediakan!
 - d. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien!
 - e. Tulisan rapih dan jelas!
 - f. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru!
-

Petunjuk Penilaian:

Adapun aspek yang dinilai dari teks yang dikerjakan siswa meliputi:

- a. Kesesuaian isi dengan judul
- b. Struktur teks (pernyataan pendapat, argumentasi, penegasan ulang pendapat)
- c. Penggunaan kosakata
- d. Penggunaan kalimat
- e. Ketepatan ejaan dan tanda baca

Soal

1. Tulislah sebuah teks eksposisi dengan topik "Pramuka Menjadi Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah!"

3) Penilaian Tes Keterampilan

Setelah pelaksanaan tes, hasil tes tersebut akan dinilai dengan memperhatikan instrumen atau paduan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan, kemudian ditabulasikan. Penilaian tes awal dan tes akhir dalam menulis teks eksposisi dinilai oleh 3 orang penilai.

Tabel 3.3

Kriteria Aspek Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No	Aspek penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Kesesuaian isi dengan topik					<p>SB : padat informasi, substansi, pengembangan ide bagus, sangat relevan dengan topik. (skor 4)</p> <p>B : informasi cukup, substansi cukup, pengembangan ide cukup bagus, relevan dengan topik. (skor 3)</p> <p>C : informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan ide kurang, cukup relevan dengan topik. (skor 2)</p> <p>D: kurang bervariasi, tidak ada substansi, pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan topik. (skor 1)</p>
2	Kelengkapan struktur teks (tesis,					SB : struktur teks lengkap dan implementasi sifat setiap

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	argumentasi, penegasan ulang pendapat)					komponen tepat. (skor 4) B :struktur teks lengkap tetapi implementasi sifat setiap komponen kurang tepat. (skor 3) C : struktur teks kurang lengkap dan sifat setiap komponen tidak terimplementasikan. (skor 2) K : struktur teks tidak lengkap. (skor 1)
3	Penggunaan Kosakata					SB : Sangat luas; penggunaan kata sangat efektif, sangat menguasai pembentukan kata, pilihan kata sangat tepat. (skor 4) B : Luas; penggunaan kata efektif, menguasai pembentukan kata, pilihan kata tepat. (skor 3) C : Terbatas; kurang efektif, kurang menguasai pembentukan kata, pilihan kata kurang tepat. (skor 2) K : Seperti terjemahan, tidak menguasai pembentukan kata, tidak menguasai kata-kata. (skor 1)

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Penggunaan Kalimat				<p>SB: Sangat menguasai tata bahasa, sangat sedikit kesalahan penggunaan kata dan penyusunan kalimat, efektif, makna jelas. (skor 4)</p> <p>B: Kalimat sederhana, efektif, ada kesalahan tetapi tidak mengaburkan makna. (skor 3)</p> <p>C: Ada kesalahan, makna membingungkan. (skor 2)</p> <p>K: Banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai. (skor 1)</p>
5	Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca				<p>SB: menguasai aturan penulisan; tidak ada kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. (skor 4)</p> <p>B: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna. (skor 3)</p> <p>C: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital,</p>

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

						<p>dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur. (skor 2)</p> <p>K: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai. (skor 1)</p>
--	--	--	--	--	--	---

Keterangan :

SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah teks eksposisi dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala nilai berikut ini.

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Teks Eksposisi Berdasarkan Skala Nilai

Skala nilai	Kategori
91-100	Sangat baik (A)
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup (C)
<70	Kurang (D)

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Kunandar, 2013:303-305)

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *CORE* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Pengisian lembar observasi ini berdasarkan kondisi yang nyata dan faktual terjadi pada saat proses belajar mengajar.

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari / tanggal :

Nama observer :

Pertemuan ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom, 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<i>Connecting</i> - Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi sebelumnya. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dipelajari. - Guru bertanya jawab dengan peserta				

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	didik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang teks eksposisi.				
2.	<i>Organizing</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi. - Guru memotivasi peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya. - Guru membantu peserta didik mengaitkan pengetahuan yang baru didapatkan oleh peserta didik dengan pengetahuan sebelumnya. - Guru membantu peserta didik mengorganisasikan pengetahuannya dalam diskusi. 				
3.	<i>Reflecting</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk memeriksa kembali pengetahuan yang diperoleh. 				
4.	<i>Extending</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks eksposisi. - Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 				
Jumlah Nilai Aspek					
Nilai Penampilan					

Tabel 3.6

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Hari/ tanggal :

Pertemuan ke :

Petunjuk pengisian lembar observasi:

Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom, 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat baik) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memberi respon yang baik ketika apersepsi.				
2.	Peserta didik termotivasi untuk belajar.				
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang teks eksposisi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.				
4.	Peserta didik aktif dalam berdiskusi.				
5.	Peserta didik membangun sendiri pengetahuannya.				
6.	Peserta didik mengaitakan pengetahuan yang baru didapat dengan pengetahuan lama.				
7.	Peserta didik mengorganisasikan pengetahuannya dalam proses diskusi.				
8.	Peserta didik memperluas pengetahuan dengan bertukar pendapat.				
9.	Peserta didik mengerjakan tugas menulis teks eksposisi.				
10.	Peserta didik melakukan refleksi mengenai				

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	materi yang baru dipelajari.				
Jumlah Nilai Aspek					
Nilai Penampilan					

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon tertutup karena jawaban pertanyaan dalam angket telah disertakan atau disediakan. Angket diberikan sesudah perlakuan penerapan Model *CORE* dalam menulis teks eksposisi dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan model *CORE* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

LEMBAR ANGKET

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan pada angket di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Apakah sekarang Anda lebih menyukai kegiatan menulis teks eksposisi dibandingkan sebelumnya?

a. Ya

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Tidak
- 2. Apakah pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *CORE* membuat Anda termotivasi untuk menulis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 3. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model *CORE* dapat membantu mengorganisasikan ide yang Anda miliki untuk menulis teks eksposisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 4. Apakah dengan model *CORE* dapat membantu mengeksplorasi pengetahuan yang Anda miliki untuk menulis teks eksposisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 5. Apakah dengan model *CORE* pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi lebih mudah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 6. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model *CORE* membantu Anda mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga mempermudah untuk memahami materi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 7. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model *CORE* membantu Anda menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan materi sebelumnya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 8. Apakah Anda memperoleh pengetahuan yang lebih luas dengan berdiskusi?
 - a. Ya

- b. Tidak
9. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model *CORE* membuat Anda menjadi aktif dalam belajar?
- a. Ya
- b. Tidak
10. Apakah Anda menjadi lebih menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
- a. Ya
- b. Tidak

E. Prosedur Penelitian

Penelitian eksperimen semu ini dilaksanakan berdasarkan prosedur yang diungkapkan oleh Syamsudin dan Damayanti (2009: 154) berikut ini.

- 1) Melaksanakan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Peneliti akan memperhatikan keadaan saat ini mengenai kemampuan menulis teks eksposisi.
- 2) Mengidentifikasi masalah dan mendefinisikan masalah..
- 3) Melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan tentang model *CORE* dan pembelajaran menulis teks eksposisi, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional.
- 4) Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan:
 - a) Peneliti menentukan populasi penelitian yaitu kelas X di SMA Negeri 11 Bandung dan memilih sampel kelas X IIS 4 sebagai kelas eksperimen dan X IIS 1 sebagai kelas kontrol untuk dijadikan subjek penelitian;
 - b) Peneliti membuat instrumen penelitian, memvalidasi instrumen penelitian, dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan; dan
 - c) Peneliti mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis.

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL *CORE* (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Melakukan pratest di kelas eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan data awal sebelum diberi perlakuan.
- 6) Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen dan kelas kontrol.
- 7) Melaksanakan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *CORE*.
- 8) Melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan model *CORE* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
- 9) Melakukan pascatest di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 10) Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
- 11) Menganalisis data dan melakukan tes signifikasi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikasi.
- 12) Menginterpretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil menulis teks eksposisi. Langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Kemudian, data yang diperoleh dari hasil tes akan diolah dengan cara membandingkan data tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengelola data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai tes awal dan tes akhir yang diperoleh peserta didik. Penilaian hasil tes

awal dan tes akhir menulis teks eksposisi peserta didik dinilai oleh tiga orang penilai. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil tulisan siswa.
- b. Menentukan skor prates dan pascates, setelah itu mengubah skor menjadi nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dipeoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- c. Hasil tes awal dan tes akhir tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

2. Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Penilaian tes menulis teks eksposisi dinilai oleh lebih dari satu orang maka peneliti melakukan uji reliabilitas antarpenimbang untuk skor tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Perhitungan realibilitas instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

- a. Menghitung jumlah kuadrat peserta didik

$$SS_t \sum d_{t^2} = \frac{\sum \sum x^2}{K} - \frac{\sum x^2}{KN}$$

- b. Menghitung kuadrat penguji

$$SS_p \sum d^2_p = \frac{\sum \sum xp^2}{N} - \frac{\sum x^2}{KN}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum x^2_t = \sum x^2 - \frac{\sum x^2}{KN}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = SS_{tot} \sum x^2 - SS_t \sum d_{t^2}$$

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis Of Varians*).

Tabel 3.7
Tabel ANAVA

Sumber Variasi (SV)	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (db)	Varians
Peserta didik	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1} (V_t)$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{N-1 (K-1)} (V_{kk})$

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus Hyot:

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = Variansi dari peserta didik

V_{kk} = Variasi dari kekeliruan

Sebagai tolak ukur koefisien reliabilitas antarpemimbang, peneliti menggunakan tabel *Guilford* sebagai berikut.

Tabel 3.8
Tabel *Guilford* untuk Reliabilitas Antarpemimbang

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Korelasi reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Korelasi reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Korelasi reliabilitas sedang

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20-0,40	Korelasi reliabilitas rendah
0,00-0,20	Korelasi reliabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2010: 245)

3. Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data dari skor prates dan pascates berdistribusi normal atau tidak. Adapun caranya adalah menggunakan Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus sebagai berikut.

a. Menentukan nilai rerata (mean) dengan rumus

$$X = \frac{fx}{f}$$

Keterangan

X = rata-rata nilai

$\sum fx$ = jumlah seluruh nilai

f = jumlah peserta didik

(Subana, dkk., 2005: 66)

b. Menghitung simpangan baku atau standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

c. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

1) Rentang skor (R) = skor terbesar - skor terkecil

2) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

3) Panjang kelas (P) = $\frac{R}{K}$

4) Z untuk batas kelas = $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$

5) Ei (frekuensi yang diharapkan) = $n \times \text{Luas Z tabel}$

6) Oi (frekuensi pengamatan)

Menghitung X^2 dengan rumus

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\chi^2 = \sum \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

(Subana, dkk., 2005:170)

7) Menentukan derajat kebebasan (dk)

Derajat kebebasan = $k - 3$

Keterangan

K = Banyak kelas Interval

(Subana, dkk., 2005:124)

8) Menentukan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} dengan bantuan tabel χ^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

9) Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Melakukan uji homogenitas varians rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan

F_{hitung} = Nilai yang dicari

V_b = varians terbesar

V_k = varians terkeci

Data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

(Subana, dkk., 2005:188)

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Uji Hipotesis

Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima (H_0) atau hipotesis kerja ditolak (H_1). Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen yang menerapkan model *CORE* dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model *CORE*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak (H_0) dan hipotesis kerja diterima (H_1). Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen yang menerapkan model *CORE* dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model *CORE*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

- b. Mencari $\sum x^2$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

- c. Mencari M_y

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

- d. Mencari $\sum y^2$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Keterangan:

M = nilai hasil rata-rata perkelas

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

- e. Menghitung t_{hitung}

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

f. Mencari derajat kebebasan (dk) dengan cara

$$db = N_x + N_y - 2$$

g. Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya.

$$t_{\text{tabel}} = t (1-\alpha) (db)$$

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

(Subana, dkk., 2005:163)

6. Analisis Hasil Pengamatan Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *CORE*. Rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S : Skor yang didapatkan

O : jumlah skor dari semua aspek dalam observasi

JA : jumlah aspek yang dinilai

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer.

$$S_t = \frac{S_1 + S_2 + S_3}{3}$$

Keterangan:

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

St = skor total

S1 = skor dari pengamat 1

S2 = skor dari pengamat 2

S3 = skor dari pengamat 3

Selanjutnya nilai tersebut diinterpretasikan dengan interval penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.9

Klasifikasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

Nilai	Kategori Penilaian
3,50 – 4,00	Sangat Baik
3,00 – 3,49	Baik
2,00 – 2,99	Cukup Baik
1,50 – 1,59	Kurang Baik
0,00 – 1,49	Sangat kurang Baik

7. Pengelolaan Angket

Pengelolaan data angket, menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{FO}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil angket

Fo = keseluruhan jawaban yang dipilih responden tiap satu pertanyaan

N = jumlah responden keseluruhan

Adapun kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

75% - 100 % = Sangat Baik

50% - 74 % = Baik

Wenie Arsita, 2014

PENERAPAN MODEL CORE (CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING)

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Penelitian Eksperimen Semu pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25% - 49%	= Cukup
0% - 24%	= Kurang